

## PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS APLIKASI SI APIK PADA UMKM BOLU RASA BAKERY BEKASI

Yusbardini<sup>1</sup>, Daryyl<sup>2</sup>, Nicholas<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: yusbardini@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: Darryl.II5I90002@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: Nicholas.II5I90392@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) face obstacles in preparing standardized financial reporting, not knowing how much pure profit they will get, lack of understanding of basic knowledge of financial records, lack of understanding of Android-based financial application knowledge, and difficulty getting financing from financial institutions. The purpose of this community service is to increase understanding of basic knowledge of financial records and improve the ability to operate Android-based financial applications through education and training on Android-based financial bookkeeping. Community service involves the perpetrators of SMEs Bolu Rasa Bakery in Pejuang Village, Bekasi as the object of research. The method used in the training is the online method, indirect face-to-face & mentoring, namely by analyzing and problem solving. Financial bookkeeping materials are presented with lectures, training, questions and answers, demonstrations, and online case resolution. The material is made in a simple and attractive way so that the financial bookkeeping material is easy to understand for SMEs in Bolu Rasa Bakery. Furthermore, the recording process begins with examples of simple transactions that are usually carried out through the SI APIK application, an android application issued by Bank Indonesia. The results of financial literacy training and financial reporting assistance through this android-based application are expected to run well, as well as an increase in understanding of basic knowledge of financial records and an increase in understanding of the operation of android-based financial applications.*

**Keywords:** Training, financial application, SI APIK

### ABSTRAK

*Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi kendala dalam penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai standar, tidak mengetahui berapa keuntungan murni yang didapatkan, kurangnya pengetahuan dasar pencatatan keuangan, kurang pahami pengetahuan aplikasi keuangan berbasis android, dan kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan. Tujuan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pemahaman pengetahuan dasar pencatatan keuangan dan meningkatkan kemampuan mengoperasikan aplikasi keuangan berbasis android melalui edukasi dan pelatihan pembukuan keuangan berbasis android. Pengabdian masyarakat melibatkan para pelaku UMKM Bolu Rasa Bakery di Kelurahan Pejuang, Bekasi sebagai objek penelitian. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode daring tidak langsung tatap muka & pendampingan yakni dengan menganalisis dan problem solving. Materi pembukuan keuangan disajikan dengan ceramah, pelatihan, tanya-jawab, demonstrasi, dan penyelesaian kasus melalui daring. Materi tersebut dibuat dengan sederhana dan menarik sehingga materi pembukuan keuangan mudah dipahami UMKM Bolu Rasa Bakery. Selanjutnya proses pencatatan dimulai dengan contoh transaksi sederhana yang biasa dilakukan melalui aplikasi SI APIK, aplikasi android yang dikeluarkan Bank Indonesia. Hasil pelatihan dan pendampingan literasi finansial pelaporan keuangan melalui aplikasi berbasis android ini diharapkan berjalan dengan baik, serta terjadi peningkatan pemahaman mengenai pengetahuan dasar pencatatan keuangan dan peningkatan pemahaman mengenai pengoperasian aplikasi keuangan berbasis android.*

**Kata kunci:** Pelatihan, aplikasi keuangan, SI APIK

### 1. PENDAHULUAN

Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman seiring dengan perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis. Hal ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis.

Kemajuan teknologi dituntut dapat membantu perkembangan usaha para pelaku UMKM tersebut. Kemajuan teknologi informasi akuntansi menjadi penting bagi UMKM terutama berkaitan dengan system pencatatan akuntansi dan masalah pemenuhan kebutuhan modal. Tuntutan Lembaga keuangan dalam memenuhi permohonan modal dari UMKM mengharuskan pembuatan laporan akuntansi yang sesuai dengan standar yg ditentukan pemerintah . Sistem akuntansi berbasis komputer ini akan menghasilkan laporan keuangan yang efektif, efisien dan akurat. Penerapan teknologi informasi pada UMKM akan penyelesaian permasalahan yang berhubungan dengan akuntansi akan mampu mempermudah proses yang terkait dengan pengolahan data-data dan transaksi akuntansi.

UMKM Bolu Rasa yang berlokasi di kelurahan Pejuang Bekasi memiliki permasalahan yang sama dengan UMKM pada umumnya yaitu permodalan. Masalah pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan menjadi penyebab tidak terrealisasinya permohonan permodalan oleh Lembaga keuangan. Sehingga kami tim PKM memandang perlu adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis android yang bisa mempermudah UMKM dalam pencatatan keuangan usaha”. Seperti yang dikemukakan oleh Wiratama, Kriswanto, Rahayu, Nugraha, & Satriawan,( 2019) “Untuk UMKM menghadapi permasalahan yang hampir sama antara lain adalah belum melakukan pencatatan transaksi keuangan secara baik dirasa perlu melakukan pembelajaran mengenai cara pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi Pencatatan informasi keuangan (SI APIK).” Tim PKM mengungkapkan bahwa “Informasi Aplikasi Pencatatan informasi keuangan (SI APIK) akan memudahkan pelaku UMKM Bolu Rasa dalam menyusun laporan keuangan dan sebagai referensi bank dalam menganalisis kelayakan pembiayaan UMKM”.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Tim PKM melalui beberapatahapan sebagai berikut :

1. Tahap pertama melakukan inventarisasi pada sejumlah pelaku usaha mikro BAKERY BOLU RASA. Peserta yang diikuti sertakan dalam kegiatan ini ada 8 orang . Penetapan jumlah peserta didasarkan pada BAKERY BOLU RASA ada 8 cabang. Lokasi peserta tersebar di wilayah Bekasi Pada tahap ini tim PKM melakukan survei pendahuluan guna mengamati kegiatan yang dilakukan oleh mitra untukmengetahui kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan pencacatan akuntansi oleh mereka.
2. Membuat perencanaan kegiatan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SI-APIK)
3. Melakukan penyuluhan pembuatan laporan keuangan dan penggunaanya dengan aplikasi SI-APIK dengan metode daring. Tim PKM menggunakan zoom untuk menjelaskan Langkah Langkah penggunaan aplikasi ini untuk mencatat transaksi keuangan yang kemudian dijadikanlaporan keuangan.
4. Tim PKM berdiskusi dengan peserta pelatihan tentang kendala kendala yang dihadapi peserta dalam menyusun laporan keuangan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan metode focus group discussion (FGD), dan out site training dan dilaksanakan dengan metone online /webinar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Oktober . Mitra pelatihan (pengusaha UMKM) BOLU RASA telah dikunjungi oleh pengusul beserta tim PKM sebelumnya untuk memberikan informasi tentang pembinaan dan pelatihan yang akan diberikan oleh tim PKM Untar. Materi pelatihan yang akan

diberikan antara lain : Pelatihan dan pembinaan pencatatan transaksi keuangan; Pelatihan dan pembinaan pembuatan laporan keuangan; Pelatihan dan pembinaan analisa sederhana terhadap laporan keuangan; Pelatihan pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari analisis awal, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses persiapan penekanan kegiatan adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam kondisi yang ada di mitra meliputi proses pembelajaran, sistem pengelolaan administrasi keuangan, fasilitas perusahaan dan kemampuan pencatatan transaksi keuangan terutama dalam hal pemanfaatan software berbasis Android. Kemudian dalam proses persiapan dilakukan penyusunan metode pelatihan sesuai hasil evaluasi awal, penyedia software yang dibutuhkan, penyiapan media alternatif untuk mendukung proses pembelajaran terutama yang berbasis e-learning/internet, serta mempersiapkan berbagai prosedur pelatihan . Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan instalasi software yang dibutuhkan, pelatihan, simulasi pembelajaran multimedia dan simulasi pencatatan transaksi keuangan dengan memanfaatkan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android. Pada keseluruhan tahap selalu disertai dengan proses pengendalian.

### Proses Memulai Aplikasi

Langkah awal yang dilakukan adalah mendownload aplikasi SI-APIK pada aplikasi Play Store. Dankemudian akan tampil halaman aplikasi SI-APIK. Berikut tahapan penggunaan aplikasi SI-APIK yang dijelaskan oleh tim PKM Untar.



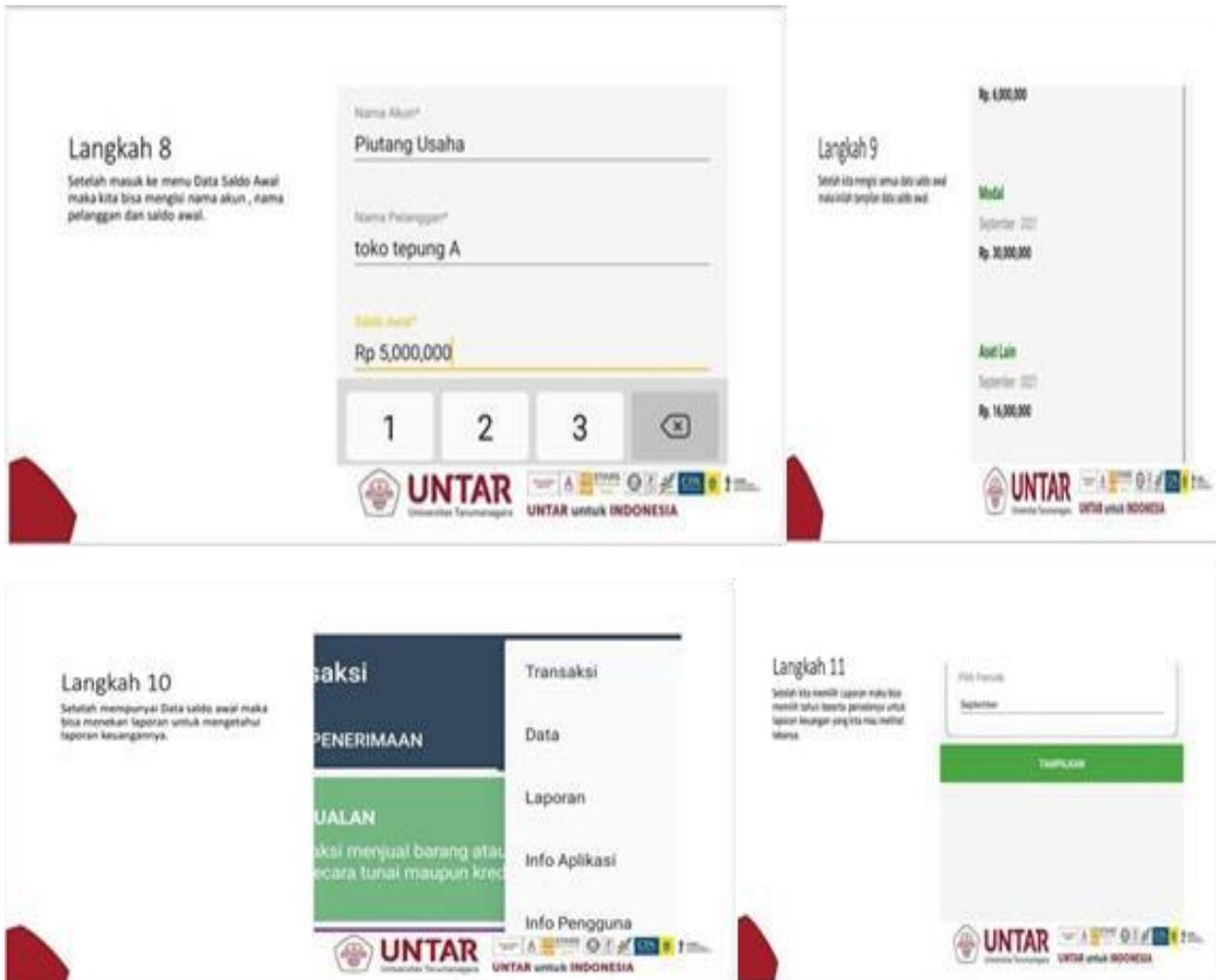
Gambar I. Langkah I



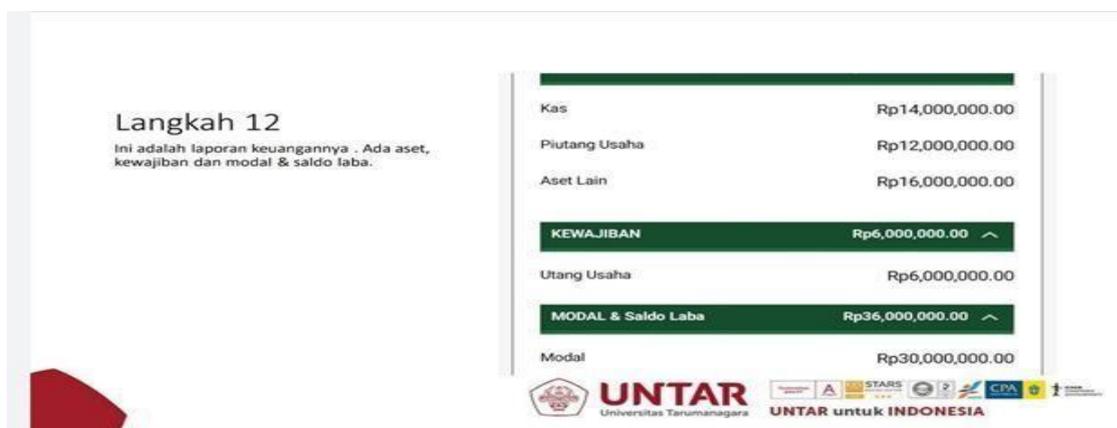
Gambar 2. Langkah 2, 3, 4 dan 5



Gambar 4. Langkah 6 dan 7



Gambar 5 : Langkah 8 ,9, 10 , dan 11



Gambar 6 : Langkah 12

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Bolu Rasa, dengan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang pembukuan pencatatan keuangan secara sederhana menggunakan Aplikasi SI-APIK. Peserta menjadi paham tentang bagaimana caranya melakukan pencatatan keuangan dengan lebih mudah, cepat efektif dan efisien. Dengan memahami bagaimana caranya melakukan pencatatan keuangan, masyarakat dapat mengaplikasikan pada kegiatan-kegiatan usahanya dan dapat mencatat semua transaksi baik kas masuk maupun kas keluar agar pengelolaan keuangan dapat terpantau dengan baik. Peserta juga lebih mengerti jenis-jenis menu yang ada dalam aplikasi SI-APIK, sehingga dapat menjadikan UMKM mempunyai ketrampilan baru dalam membuat laporan keuangan dengan lebih sederhana.

##### Saran

Tindak lanjut kegiatan PKM ini perlu dilakukan dalam bentuk pendampingan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Sehingga UMKM tidak hanya memahami tetapi langsung diterapkan dalam administrasi keuangan perusahaan.

##### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada LPPM Untar yang mendukung penelitian ini dalam membantu pendanaan maupun dalam kemudahan publikasi dan pihak pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

##### REFERENSI

- Kotler, P., Keller, K. L., Brady, M., Goodman, M., & Hansen, T. (2019). *Marketing Management*. UK: Pearson Higher Education.
- Mahrizal, V. (2017, Oktober 25). 80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan. Dipetik Januari 6, 2021, dari TribunJogja.Com: <https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *sosio e-kons*, 10(3), 207-219.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI-APIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.